STUDI KEBUTUHAN KAPAL PERINTIS SEBAGAI PENDUKUNG KONEKTIVITAS DI KEPULAUAN SERIBU

Diajukan untuk memenuhi salah satu mata kuliah tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan dalam mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Perkapalan

Disusun Oleh :

Frischa Seflianawati

NIM : 2012310001

JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2016

FRISCHA SEFLIANAWATI

2012310001

STUDI KEBUTUHAN KAPAL PERINTIS SEBAGAI PENDUKUNG KONEKTIVITAS DI KEPULAUAN SERIBU

ABSTRAK

Kapal perintis merupakan alat transportasi laut yang di subsidi oleh pemerintah pada sistem operasinya, dengan tujuan untuk menghubungkan daerah-daerah terpencil di Indonesia yang masih buruk sistem perekonomiannya, dan masih belum memiliki nilai komersil serta masih jarang ditemukan alat transportasi laut lain. Kepulauan Seribu memiliki potensi yang besar pada sumber daya alamnya dan pada Kepulauan Seribu jumlah wisatawan semakin meningkat dari tahun-ketahun. Kebutuhan akan kapal perintis di Kepulauan Seribu sangat kurang karena kapal yang ada tidak cukup mampu untuk melayani wisatawan yang jumlahnya sangat tinggi pada tahun-tahun ini. Permasalahan yang ada pada Sistem operasi KM. Sabuk Nusantara 46 saat ini yang perlu diperbaiki adalah sistem informasi, ketersediaan fasilitas penumpang di pelabuhan dan perbaikan dermaga di pulau-pulau Kepulauan Seribu. Selain dari permasalahan tersebut, pada kapal KM. Sabuk Nusantara perlu diadakan perbaikan sistem pelayanan kehandalan, kemudahan, kesetaraan dan keterjangkauan.

Kata kunci : Kapal Perintis, Kepulauan Seribu, Transportasi Laut, Konektivitas dan Efektif dan Efisien

FRISCHA SEFLIANAWATI

2012310001

STUDI KEBUTUHAN KAPAL PERINTIS SEBAGAI PENDUKUNG KONEKTIVITAS DI KEPULAUAN SERIBU

ABSTRACT

Pioneer Ships are marine transportation equipment subsidized by the government its operating system, with the aim of connecting remote areas in Indonesia is still bad economic system, and still do not have a commercial value and is rarely found other marine transportation. Kepulauan Seribu has a great potential in natural resources and the Kepulauan Seribu tourist numbers increasing year after year. Needs to be the pioneer ship in the Kepulauan Seribu is very less because the vessel did not sufficiently capable to serve tourists whose numbers are very high in these years. The problems that exist in the operating system KM. Sabuk Nusantara 46 is currently in need of improvement is the information system, the availability of passenger facilities at the port and dock repair in Kepulauan Seribu. In addition to these problems, the ship km. Sabuk Nusantara 46 necessary repairs service system reliability, simplicity, equity and affordability

Key : Pioneer Ships, Kepulauan Seribu, Marine Transportation, Connectivity and Effective and Efficient

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Studi Kebutuhan Kapal Perintis Sebagai Pendukung Konektivitas di Kepulauan Seribu", pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk program sebagai persyaratan untuk Strata-1.

Proses pembuatan proposal skripsi ini tidak terlepas dari peranan orang lain, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua, Suami serta Keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moral.
2. Bapak Yoseph Arya Dewanto ST, MT. selaku Dekan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada.
3. Bapak Dr. Arif Fadillah, ST, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Theresiana D. Novita ST, M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknik Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada dan Dosen Pembimbing II.
5. Sahabat seperjuangan Putra Pratama angkatan 2012 yang telah membantu dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada.

Saya menyadari masih adanya kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu saya meminta maaf dan meminta kritik serta saran untuk perbaikan.

Jakarta, Agustus 2016

Frischa Seflianawati
2012310001

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL ix
BAB I PENDAHULUAN
I.1 Latar Belakang 1
I.2 Perumusan Masalah 4
I.3 Maksud dan Tujuan 4
I.4 Manfaat Penelitian 5
I.5 Batasan Masalah 5
I.6 Sistematika Penulisan 6
BAB II STUDI PUSTAKA
II.1 Peraturan dan Undang-undang 7
II.2 Hasil Studi Terdahulu 18
II.3 Kepulauan Seribu 20
II.4 SPM Penumpang Angkutan Laut 26
II.5 Pembuatan Kuisioner 30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
III.1 Definisi 34
III.2 Sumber data 37
III.3 Instrumen Penelitian 39
III.4 Operasional variabel 41
III.5 Metode kuadran terkecil 42
III.6 Metode *Fishbone* 42
III.7 *Spider* atau Radar *Chart* 45
BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI
IV.1 Data Sekunder 47
IV.2 Data Primer 80

BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN
V.1 SPM (Standar Pelayanan Minimum) KM. Sabuk Nusantara 46 84
V.2 Peranan Kapal Perintis KM. Sabuk Nusantara 46 119
V.3 Nilai Efektifitas dan efisiensi dari sistem operasi KM. Sabuk Nusantara 46 125
V.4 Analisa kebutuhan kapal perintis sebagai pendukung Konektivitas di Kepulauan Seribu 131
BAB VI PENUTUP
VI.1 Kesimpulan 134
VI.2 Saran 139
DAFTAR PUSTAKA xi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kepulauan Seribu	22
Gambar 2	Diagram alir pendekatan & Metodologi studi Kebutuhan	36
Gambar 3	Kerangka diagram *fishbone*	45
Gambar 4	Pulau Sebira	51
Gambar 5	Pulau Harapan	52
Gambar 6	Pulau Kelapa	53
Gambar 7	Pulau Kelapa Dua	54
Gambar 8	Pulau Panggang	54
Gambar 9	Pulau Pramuka	55
Gambar 10	Pulau Tidung Besar	56
Gambar 11	Pulau Payung	57
Gambar 12	Pulau Lancang	58
Gambar 13	Pulau Pari	58
Gambar 14	Pulau Untung Jawa	59
Gambar 15	Persentase penduduk miskin 2009 – 2013	63
Gambar 16	Persentase IPM Kepulauan Seribu 2011 – 2014	64
Gambar 17	Dermaga Pulau Sebira	70
Gambar 18	Dermaga Pulau Kelapa Dua	70
Gambar 19	Dermaga Pulau Kelapa	71
Gambar 20	Dermaga Pulau Pramuka	71
Gambar 21	Dermaga Pulau Karya	72
Gambar 22	Dermaga Pulau Pari	72
Gambar 23	Dermaga Pulau Payung	73
Gambar 24	Dermaga Pulau Untung Jawa	73
Gambar 25	KM. Sabuk Nusantara 46	77
Gambar 26	Gambar 28 Grafik rute pelayaran KM.Sabuk Nusantara 46	78
Gambar 27	Keadaan dermaga di Pelabuhan Sunda Kelapa	80
Gambar 28	Kantor Pelabuhan Kali Adem	81

Gambar 29	Dermaga Kali Adem	81
Gambar 30	Dermaga Pelabuhan Cituis	82
Gambar 31	Pelayanan keselamatan berdasarkan jenis kelamin	84
Gambar 32	Pelayanan keselamatan berdasarkan jenis usia	85
Gambar 33	Pelayanan keselamatan berdasarkan jenis pendidikan	87
Gambar 34	Pelayanan keamanan dan ketertiban berdasarkan jenis kelamin	88
Gambar 35	Pelayanan keamanan dan ketertiban berdasarkan jenis usia.	89
Gambar 36	Pelayanan keamanan dan ketertiban berdasarkan jenis pendidikan	90
Gambar 37	Pelayanan kehandalan pada ketepatan jadwal keberangkatan/kedatangan berdasarkan jenis kelamin	91
Gambar 38	Pelayanan kehandalan pada ketepatan jadwal keberangkatan/kedatangan berdasarkan jenis usia	92
Gambar 39	Pelayanan kehandalan pada ketepatan jadwal keberangkatan/kedatangan berdasarkan jenis pendidikan	93
Gambar 40	Pelayanan kenyamanan berdasarkan jenis kelamin	94
Gambar 41	Pelayanan kenyamanan berdasarkan jenis kelamin	96
Gambar 42	Pelayanan kenyamanan berdasarkan jenis pendidikan	97
Gambar 43	Pelayanan kemudahan berdasarkan jenis kelamin	99
Gambar 44	Pelayanan kemudahan berdasarkan jenis usia	99
Gambar 45	Pelayanan kemudahan berdasarkan jenis pendidikan	100
Gambar 46	Standar Pelayanan Minimum	101
Gambar 47	Informasi Ruangan	114
Gambar 48	Tangga di kapal	115
Gambar 49	Standar Pelayanan Minimum	116
Gambar 50	Grafik prediksi pertumbuhan penduduk Kepulauan Seribu	119
Gambar 51	Grafik prediksi kunjungan wisata Kepulauan Seribu	120
Gambar 52	Grafik kebutuhan jumlah kapal	121
Gambar 53	Grafik kebutuhan jumlah kapal	122

Gambar 54	Grafik kebutuhan jumlah kapal	123
Gambar 55	Grafik kebutuhan jumlah kapal	124
Gambar 56	Grafik kebutuhan jumlah kapal	124
Gambar 57	Pembelian tiket	126
Gambar 58	Area tempat tunggu	127
Gambar 59	Kondisi Pelabuhan	129
Gambar 60	Analisa metode *fishbone*	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Likert	39
Tabel 2	Kategori skor jawaban	40
Tabel 3	Operasional variable x	41
Tabel 4	Opersional variable y	42
Tabel 5	Luas wilayah menurut kecamatan, 2015	48
Tabel 6	Jumlah pulau menurut kelurahan, 2015	49
Tabel 7	Rata-rata suhu udara menurut bulan, 2015	50
Tabel 8	Rata-rata jumlah hujan dan badai menurut bulan, 2015	50
Tabel 9	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2014	60
Tabel 10	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas menurut status pendidikan dan jenis kelamin pada, 2014	60
Tabel 11	Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, 2014	61
Tabel 12	Pendapatan agregat dan perkapita atas dasar harga konstan 2000, 2014	62
Tabel 13	Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut golongan pengeluaran kelompok bahan makanan, 2014	64
Tabel 14	Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut golongan pengeluaran kelompok bukan bahan makanan, 2014	65
Tabel 15	Jumlah kapal yang beroperasi di Kepulauan Seribu 2012-2015 (Unit)	68
Tabel 16	Jumlah prasarana perhubungan menurut pulau dan jenisnya, 2015	68
Tabel 17	Jarak antar pulau dalam Mil dan Km, 2015	74
Tabel 18	Jumlah *resort*, *homestay* dan rumah makan, Tahun 2015	75
Tabel 19	Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata unggulan 2011-2015	76
Tabel 20	Data konsumsi rata-rata bahan makanan perkapita dalam seminggu, 2012 – 2014	79

Tabel 21	Data responden	83
Tabel 22	Penilaian SPM pada hasil kuisioner	101
Tabel 23	Fasilitas keselamatan KM. Sabuk Nusantara 46	102
Tabel 24	Fasilitas kenyamanan KM. Sabuk Nusantara 46	109
Tabel 25	Penilaian SPM pada hasil pengamatan	116
Tabel 26	Perbandingan nilai SPM KM. Sabuk Nusantara 46	118
Tabel 27	Sistem operasi KM. Sabuk Nusantara 46	130
Tabel 28	Perbandingan nilai SPM KM. Sabuk Nusantara 46	134
Tabel 29	Sistem operasi KM. Sabuk Nusantara 46	136